

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada CV. Anugrah Jaya Medan di Jalan Sunggal No, 59 A, Medan

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2019-Juli 2019 Berikut rincian waktu penelitian :

Tabel 3.1

Waktu Kegiatan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	2019																	
		Mar				Apr				Mei				Jun				Jul	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■																	
2	Penyusunan Proposal		■																
3	Bimbingan proposal			■															
4	Penyusunan skripsi					■													
5	Bimbingan Skripsi									■									
6	Sidang skripsi																	■	

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.

Populasi didalam penelitian ini merupakan 195 konsumen CV Anugerah Jaya Medan.

3.2.2. Sampel

Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2011:108) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$\frac{195}{195 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = 66$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan populasi sebesar 195, maka dengan pendekatan Slovin, ukuran sampel ditetapkan sebesar 66 responden. Maka telah sesuai dengan jumlah minimal sampel yang akan dikemukakan yaitu minimal 66 sampel.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Wawancara

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan

3. Angket / Kuisioner, yaitu pernyataan-pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variable yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada pegawai atau responden ditempat penelitian yaitu CV. Anugrah Jaya Medan dengan subjek penelitian Seluruh konsumen CV. Anugrah Jaya Medan.

3.4.1. Uji Validitas

Pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS versi 24 dengan rumus *Correlate, Bivariate Correlations*, dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

Menurut Ghazali (2013:117) menyatakan bahwa “Jika nilai korelasi (r) yang diperoleh adalah positif, kemungkinan butir yang diuji tersebut merupakan valid”. Namun walaupun positif, perlu pula nilai korelasi (r) yang dihitung tersebut dilihat signifikan tidaknya. Caranya dengan membandingkan nilai korelasi yakni r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir

instrument tersebut merupakan signifikan, dengan demikian butir *instrument* merupakan valid. Butir instrument yang tidak valid (tidak benar/salah) tidak layak untuk dijadikan *item* di dalam *instrument* penelitian. Butir yang tidak valid dibuang dari *instrument* angket.”

3.4.2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas. Menurut Ghozali (2013:118) menyatakan bahwa “Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya”.

Kriteria pengujian reliabilitas menurut Ghozali (2013:118) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga (X1)	Jumlah uang yang dibebankan atas produk / jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk /	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat 4. Daya saing harga 5. Potongan harga 	Likert

	jasa tersebut. (Kotler & Amstrong, 2011:439)	(Stanton, 2013:51)	
Produk (X2)	Tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen. (Thamrin, 2012:60)	1. <i>Performance</i> (Performansi) 2. <i>Feature</i> (Keistimewaan tambahan) 3. <i>Reliability</i> (Kehandalan) 4. <i>Conformance</i> (Konformansi) 5. <i>Durability</i> (Daya tahan) (Tjiptono, 2013:25)	Likert
Keputusan pembelian Konsumen (Y)	Keputusan pembelian merupakan sifat konsumen untuk tetap membeli produk suatu perusahaan dan tidak akan berpindah ke produk yang lain. (Kotler dan Keller, 2013:53)	1) <i>Problem recognition</i> (Menganalisis) 2) <i>Search</i> (Pencarian) 3) <i>Alternative Evaluation</i> (Penilaian) 4) <i>Choice</i> (Pemilihan) 5) <i>Out Comes</i> (Manfaat) (Setiawan, 2011:25)	Likert

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

3.6.1. Regresi Linier Berganda

Regresi linear merupakan alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Berikut adalah rumus untuk menguji regresi berganda :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Y	= Keputusan pembelian Konsumen
a	= konstanta persamaan regresi
b ,	= koefisien regresi
x_1	= Harga
x_2	= kualitas produk
e	= Error

(Sugiyono, 2013:212)

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan dalam melakukan analisis terjadi penyimpangan klasik, maka digunakan tiga model klasik untuk mendeteksi data ada tidaknya penyimpangan klasik tersebut yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor (VIF)*. Suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 .

b. Heterokedisitas

Uji heterokedisitas bertujuan menguji apakah model regresi tujuan ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui grafik *scatterplot*. Suatu model regresi dikatakan tidak ada heterodiksitas apabila grafik *scatterplot* terlihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Berdasarkan seluruh data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan sehingga terjawabnya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Untuk melakukan analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (statistical product and Services Solution)*.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi yaitu untuk menguji apakah variable bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat dengan rumusan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel bebas secara parsial (X_1 dan X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

H_1 : $b_1 = b_2 \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial (X_1 dan X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah rumus uji "t" yaitu (Sugiyono 2013:250):

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r_2 = Korelasi xy yang ditemukan

N = Jumlah sample

T = t hitung yang selanjutnya di konsultasikan dengan t table

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_1 diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{total}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai struktur modal (p value) yang terdapat pada tabel Anova F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (p value) $< 0,05$ maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%. Adapun pengujiannya sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Sumber sugiyono (2013:257)

Keterangan :

Fh = Nilai F hitung
 R = Koefisien korelasi ganda
 K = Jumlah variabel independen
 N = Jumlah anggota sampel

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi $r^2=0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi $r^2=1$, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi variabel bebas (Ghozali, 2013 : 83).

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = koefisien determinasi
 R^2 = hasil kuadrat korelasi berganda